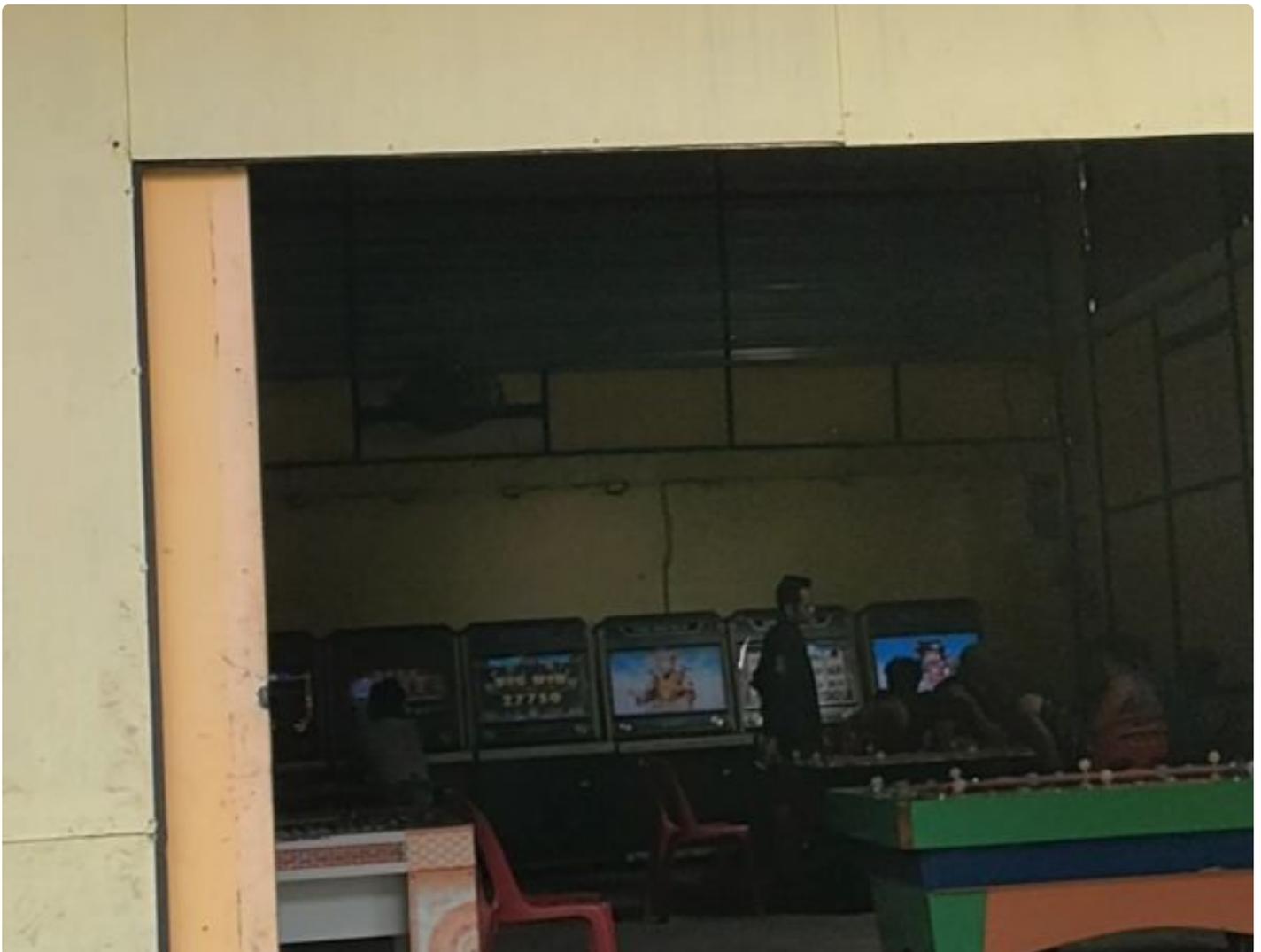


## Markas Judi Tembak Ikan di Wilayah Hukum Polsek Tanjung Morawa bebas Operasi

A. Putra - [ALAMSYAHPUTRA.JURNALIS.ID](http://ALAMSYAHPUTRA.JURNALIS.ID)

Aug 21, 2021 - 13:09



TANJUNG MORAWA - Polresta Deli Serdang, Sarang tembak ikan yang belum pernah diketahui oleh jajaran Polsek Tanjung Morawa, Jum'at (20/8/2021) sekira siang.

lokasi yang menjadi sarang judi meja tembak ikan tersebut berada di Jalan Perintis Kemerdekaan, Tanjung Morawa A, Tanjung Morawa, Deli Serdang.

Lebih tepatnya lagi dekat dengan pajak Tanjung Morawa.

Menurut warga sekitar, tempat tersebut sering dikunjungi muda mudi dan sering melanggar protokol kesehatan.

"Saya sering lewat situ bang, banyak kali sepeda motor yang terparkir, dan yang mainpun tidak memakai masker dan berkerumun," ujar L kepada awak media.

Tampak jelas lokasi judi tembak ikan tersebut diisi dengan 4 (empat) mesin meja tembak ikan, 1 (satu) mesin Rolet dan puluhan mesin slot.

Warga juga sudah mulai resah terkait judi tembak ikan yang berada di jalan perintis kemerdekaan tersebut.

Sebelumnya, Sekretaris MUI Sumut, Prof.DR. H.Asmuni MA menyebutkan kepada awak media bahwa perjudian sangat diharamkan, hal itu disampaikan setelah melaksanakan shalat Jum'at (6/8/2021) Sekira siang.

Perjudian itu kan sudah jelas diharamkan, yang lalu sebenarnya sudah bagus waktu di zaman pak Sutanto tapi ini marak lagi. Kalau kami di MUI hanya bisa menyampaikan hukumnya saja, dan yang harus memberantas aparat penegak hukum atau pihak kepolisian ini kan tugas mereka, kita sudah disarankan ini harus di berantas. Maraknya judi ini kan menimbulkan kegaduhan dalam masyarakat lagi," ujar Asmuni.

Lebih lanjut, Asmuni menjelaskan bahwa pengaruh perjudian ini besar sekali.

"Kita ingin mengadakan mukerda, dan juga kita sudah undang Kapolda Sumut, Irjen Pol RZ Panca Putra, bagaimana strategi Kapoldasu untuk memberantas penyakit masyarakat ini, tidak boleh dibiarkan. Kalau kami MUI tidak berwenang, kami hanya memberikan pandangan dan masukan agar permasalahan judi itu dituntaskan," tegasnya.

"Masyarakat ini harus memang kita edukasi, kita juga memberikan pencerahan bahwa judi jelas - jelas dilarang oleh agama, pendekatannya harus ada di sana," tutup Asmuni.

Terpisah, Kapolsek Tanjung Morawa AKP Sawangan saat dikonfirmasi media awak, Jum'at 20 Agustus 2021 melalui telepon selulernya belum memberikan penjelasan yang resmi.

"Saya sedang rapat bang, nanti ya," ujar Kapolsek.

Kanit Reskrim Polsek Tanjung Morawa, Iptu OJ Samosir SH membeberkan kepada awak media di ruangnya bahwa kegiatan perjudian yang berada di wilayah hukum Polsek Tanjung Morawa harus dikonfirmasi kepada Kabid Humas Poldasu, dan nantinya dari Poldasu akan menelepon ke Polsek Tanjung Morawa.

"Saya tidak bisa memberikan pernyataan, Lae konfirmasi ke Kapolsek, kalau Kapolsek sudah memberikan izin, baru saya bisa memberikan penjelasan ke Lae," ujar Kanit.

"Konfirmasi ke Kabid Humas Poldasu saja, nanti biar pihak Poldasu memerintahkan Kapolres dan Kapolres menelepon Kapolsek, begitulah biasanya Lae," sebut Kanit.

(Alamsyah)